



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulestan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 03 September 2017

Halaman: 1

Pemkot Keluarkan 2 Izin

Tujuh Investor Urus Izin

Menjelaskan bahwa pengelola Sinduregar Palace telah mengantongi izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Dengan teliti diterbitkannya IMB itu, menurut Setiono, pengelola apartemen sudah bisa memulai proses pembangunan.

Segala efek pembangunan berarti sudah dipertimbangkan. Salah satunya melalui uji Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Selain Sinduregar Palace, satu apartemen yang sudah mendapatkan IMB yaitu Jogja Apartemen di Lawuan.

Sambungan Hal 1

Masih ada tujuh pengelola yang berencana mendirikan apartemen di Kota Yogyakarta. Komunikasi sudah dilakukan bersama Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, namun masih sebatas konsultasi.

Tak dipungkiri, menurut Setiono, minat pengelola untuk membangun apartemen di Kota Yogyakarta cukup tinggi.

Hal ini sebagai efek moratorium pembangunan hotel di Kota Yogyakarta. Sedangkan pembangunan apartemen, telah memiliki Perda Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rumah Susun.

Ditambah kondisi lahan di wilayah Kota Yogyakarta yang semakin sempit. Pemerintah

rintah Kota Yogyakarta pun mendorong pembangunan hunian ke arah vertikal.

"Apartemen ini jadi salah satu solusi penyediaan tempat tinggal di Kota Yogyakarta, selama memenuhi syarat, IMB akan diterbitkan," kata Setiono.

Sementara itu, pihak pengelola Sinduregar Palace juga menjamin pembangunan apartemen telah mendapat restu dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.

Ternasuk efek lingkungan yang ditimbulkan seperti ketersediaan air tanah pasca pembangunan apartemen jadi dan mulai digunakan.

Direktur Utama PT Sinduregar Karya Sejahtera, Ali Setiono mengatakan jika perihalnya memperhatikan belum mekanisme pemakaian air tanah selama apartemen beroperasi nanti.

"Kita mengambil air di po-

sisi 120-150 meter di bawah tanah, sedangkan masyarakat pada umumnya 40-60 meter," katanya.

Oleh sebab itu, menurut Ali, masyarakat tak perlu khawatir nantinya air sumur mereka akan terganggu pasca pendirian apartemen.

Karena konsumsi air yang dipakai oleh pemakai apartemen berada jauh di bawah kedalaman air sumur masyarakat rumahan pada umumnya. Stok air tanah pun tidak akan terganggu.

Disamping itu, Ali menjelaskan bahwa tingkat konsumsi air dalam sebuah apartemen sebenarnya tidak banyak meski ditempati dalam kurun waktu yang lebih lama dibanding hotel.

Pasalnya, pemilik apartemen kebanyakan hanya memakai air saat malam hari. Ketika mereka pulang bekerja untuk beristirahat. (sus)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005